

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Layanan administrasi memegang peranan krusial dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Administrasi pendidikan berkontribusi signifikan dalam perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi dan pengawasan proses belajar mengajar. Penerapan sistem administrasi yang baik menjadi tolak ukur mutu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan yang tepat, tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, memastikan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Efektivitas layanan administrasi pendidikan sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tenaga administrasi memainkan peran penting dalam memastikan operasi sekolah yang efisien dan efektif. Kualitas layanan administrasi pendidikan mengacu pada seberapa baik semua hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan di sekolah disediakan dan dikelola sesuai dengan kebutuhan serta preferensi pemangku kepentingan. Administrasi sekolah juga mendorong profesionalisme guru dan kepala sekolah, meningkatkan respons sekolah terhadap kebutuhan lokal, dan menjamin layanan pendidikan yang relevan serta transparansi program.²

Administrasi pendidikan membantu merumuskan dan merencanakan tujuan pendidikan yang jelas. Perencanaan yang baik, lembaga pendidikan dapat menetapkan visi dan misi yang sesuai, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Selain itu, administrasi pendidikan memastikan adanya pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan program pendidikan dan melakukan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas dan efisiensi program, sehingga perbaikan yang diperlukan dapat dilakukan. Investasi dalam peningkatan kualitas administrasi

¹ Maria Best Napitupulu, *et. al.*, *Pentingnya Administrasi Dalam Pendidikan* (Tapanuli Utara: IAKN Tarutung, 2022), 221.

² Ushansyah, *Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan* (Kalimantan Tengah: Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI), 15.

pendidikan adalah langkah penting untuk memastikan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Produktivitas kerja memiliki peran sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan, di mana guru yang produktif mampu menyajikan materi pembelajaran secara efisien dan inovatif. Peningkatan produktivitas kerja guru berdampak positif pada pemahaman siswa serta memungkinkan adopsi metode pembelajaran terkini sesuai dengan tuntutan pendidikan internasional. Guru yang produktif mampu mengintegrasikan standar internasional ke dalam konteks lokal, menghasilkan lulusan yang siap bersaing di panggung global. Produktivitas kerja guru juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai moral, etika, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras.³

Produktivitas kerja guru juga mempengaruhi citra dan reputasi sekolah. Sekolah dengan guru-guru yang produktif cenderung lebih diminati masyarakat, yang mendukung peningkatan pendaftaran dan kredibilitas institusi. Guru yang produktif tidak hanya berkutat pada tugas mengajar, tetapi juga melakukan pengembangan diri dan publikasi ilmiah atau karya inovatif. Dengan demikian, produktivitas kerja guru berkontribusi pada kualitas sekolah secara keseluruhan, yang mencakup efektivitas pengajaran, inovasi, reputasi, dan pengembangan profesional.⁴

Peningkatan produktivitas kerja guru dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk pemahaman mendalam tentang kondisi aktual yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik yang efektif juga berdampak positif pada peningkatan produktivitas kerja guru melalui perbaikan program pembelajaran. Selain itu, penting untuk terus mendorong guru untuk beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam dunia pendidikan, mengimplementasikan teknologi pendidikan, memanfaatkan sumber daya daring, dan mengoptimalkan media pembelajaran interaktif. Dengan demikian, investasi dalam peningkatan

³ Dedy Yusuf Aditya, *et.al.*, *Analisis Produktivitas Kerja Guru SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada Mata Pelajaran Matematika* (Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin Vol. 8 (1), 2024), 5.

⁴ Dina Ananda, *et. al.*, *Efektivitas Pelayanan Administrasi Pendidikan di Man 1 Hulu Sungai Utara* (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 04 (01), 2022), 115.

produktivitas kerja guru merupakan langkah strategis untuk memajukan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.⁵

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMPend) berbasis digital memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan di era modern. SIMPend mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data terkait kegiatan pendidikan seperti informasi siswa, guru, kurikulum, dan administrasi sekolah secara efisien. Dengan demikian, SIMPend memungkinkan sekolah mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, memudahkan penyampaian informasi, serta mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

SIMPend berbasis digital menawarkan berbagai dampak positif yang signifikan. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan berbagai metode dan materi yang beragam sehingga tidak mudah bosan dalam pembelajaran. SIMPend juga memungkinkan pengarsipan dokumen yang lebih efektif, praktis, dan efisien, publikasi informasi ke masyarakat yang lebih baik dan mudah, serta mendorong kemandirian siswa. Penerapan sistem manajemen digital juga menyederhanakan infrastruktur penunjang seperti sistem informasi sekolah, sehingga lembaga pendidikan lebih mudah dalam mengambil kebijakan.⁶

Pentingnya dukungan kebijakan operasional sekolah dalam menerapkan SIMPend berbasis digital menunjukkan perlunya kepemimpinan sekolah yang memahami baik secara strategis maupun teknis tentang manajemen sekolah dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan sistem informasi manajemen yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman akan mampu menciptakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan

⁵ Irawan. *Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Melalui Supervisi Akademik oleh Kepala SMP Negeri Satu Atap 7 Palangka Raya* (Pedagogik Jurnal Pendidikan Vol 17 (2), 2022), 92.

⁶ Juvent Ade Pratama dan Rayyan Firdaus. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika Vol. 2 (4), 2024), 150.

efisien.⁷ Dengan demikian, investasi dalam SIMPend berbasis digital adalah langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi para peserta didik.

SIMPend berfungsi untuk menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan akses informasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan data siswa dan guru, tetapi juga membantu dalam perencanaan kurikulum, penjadwalan, dan evaluasi hasil belajar. Dengan demikian, SIMDIK menjadi alat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penerapan SIMDIK di lembaga pendidikan harus sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota menekankan pentingnya digitalisasi dalam administrasi pendidikan untuk memastikan layanan yang efisien dan efektif. Regulasi ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK berbasis digital bukan hanya inovasi teknis tetapi juga kewajiban normatif bagi lembaga pendidikan untuk memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan oleh pemerintah.⁸

Era digitalisasi yang terus berkembang, banyak lembaga pendidikan masih menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi secara efisien. Proses manual yang masih diterapkan di beberapa sekolah sering kali menyebabkan inefisiensi, kesalahan data, dan keterlambatan dalam pelaporan. Hal ini berdampak pada kualitas layanan administrasi yang diberikan kepada siswa dan orang tua. Selain itu, kurangnya integrasi teknologi dalam pengelolaan data juga menghambat produktivitas kerja staf administrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

⁷ Haryanto dan Rustan Efendy. *Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Jenjang Sekolah Menengah Atas* (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 02 (1), 2023), 8.

⁸ Dewan Perwakilan Rakyat RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*. (Jakarta: DPR RI, 2003),

mengeksplorasi pengaruh penerapan SIMDIK berbasis digital terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja.

Dalam al-Quran surah Al-Anfal ayat 60 yang berbunyi:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).”⁹

Ayat ini menekankan pentingnya persiapan dan pengelolaan sumber daya. Dalam sistem informasi manajemen pendidikan, hal ini dapat diartikan sebagai perlunya mempersiapkan dan mengelola data serta informasi dengan baik untuk meningkatkan layanan administrasi.

Berdasarkan Hadits Riwayat Ad Darimi No.362 yang berbunyi:

أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْأَجَلَحِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ طَلَبْنَا هَذَا
الْعِلْمَ وَمَا لَنَا فِيهِ كَبِيرُ نِيَّةٍ ثُمَّ رَزَقَ اللَّهُ بَعْدَ فِيهِ النَّيَّةَ

Artinya : Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa`ad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Al Ajlah telah menceritakan kepadaku ayahku dari Mujahid ia berkata: “Dahulu kami mencari ilmu ini dengan tanpa niat yang benar. Kemudian Allah memberi niat (kepada kami) di kemudian hari”.¹⁰

Hadits ini mengingatkan bahwa niat yang baik dalam mengelola sistem informasi manajemen akan berpengaruh pada hasil yang dicapai. Dengan niat yang

⁹ Al-Quranul Karim Al Hafiz, 184

¹⁰ Abdullaah bin Abdurrahman bin Al-Fadhl bin Bahram bin ‘Abdis Shamad ad-Darimi as-Samarqandi. *Al-Hadits Al Musnad Al-Marfu wa al-Mauquf wa al-Maqtu*. (Libanon: Darul Basyair Al-Islamiyah, 1983), 164.

baik, penggunaan sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan layanan administrasi dan produktivitas kerja.

Selain itu pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Sena Sopiana, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen.

Begitu juga, penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Rika Yohana Sari, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan memungkinkan otomatisasi tugas administratif, SIM berbasis digital meningkatkan akurasi data, keandalan, dan aksesibilitas yang lebih baik.

Penelitian terkait sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja dalam aplikasi Publish or perish menampilkan 100 jurnal terkait sehingga diperoleh dalam table sebagai berikut

Tabel 1. 1 Persentase Variabel dalam Publish or Perish

No	Variabel	Persentase
1	SIMP terhadap layanan administrasi	30%
2	SIMP terhadap produktivitas kerja	21%
3	SIMP	15%
4	SIMP terhadap variabel lain	17%
5	Layanan administrasi	3%
6	Layanan administrasi terhadap variabel lain	3%
7	Produktivitas kerja	2%
8	Produktivitas kerja terhadap variabel lain	4%
9	Variabel lain	5%
Total		100%

Sumber: Diadaptasi dari Publish or Perish (2025)

Hasil pengolahan data melalui aplikasi Publish or Perish mengindikasikan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) memiliki peranan yang cukup dominan dalam berbagai penelitian, khususnya ketika dikaitkan dengan aspek layanan administrasi (30%) dan produktivitas kerja (21%). Persentase yang tinggi ini menandakan bahwa implementasi SIMP menjadi fokus utama di ranah pendidikan, terutama dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan serta tata kelola lembaga pendidikan. Temuan ini juga memperkuat posisi SIMP sebagai faktor kunci dalam menciptakan efisiensi layanan dan peningkatan mutu kinerja baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Di samping itu, variabel layanan administrasi juga ditemukan dalam penelitian, meskipun persentasenya lebih kecil (3% secara terpisah dan 3% dalam kaitannya dengan variabel lain). Fakta ini menunjukkan bahwa layanan administrasi tetap menjadi perhatian, walaupun belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam hubungannya dengan variabel-variabel strategis lainnya. Padahal, layanan administrasi berperan penting dalam mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, mulai dari pencatatan data, pengelolaan arsip, hingga pelayanan kebutuhan guru, siswa, dan orang tua. Optimalisasi layanan administrasi melalui penggunaan SIMP diyakini mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja lembaga pendidikan.

Sementara itu, produktivitas kerja juga tercatat sebagai variabel penelitian, meski dengan persentase yang relatif kecil (2% secara mandiri dan 4% dalam kaitannya dengan variabel lain). Namun, bila dikaitkan dengan SIMP (21%), terlihat jelas bahwa keberadaan SIMP memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan produktivitas. Produktivitas tenaga pendidik dan kependidikan merupakan aspek esensial yang secara langsung mempengaruhi kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. Tanpa dukungan administrasi yang memadai dan sistem informasi manajemen yang efektif, peningkatan produktivitas akan sulit dicapai.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIMP, layanan administrasi, dan produktivitas kerja merupakan tiga variabel yang saling berhubungan erat, namun masih jarang diteliti secara bersamaan dalam satu studi

komprehensif. SIMP berperan sebagai alat strategis untuk mengoptimalkan layanan administrasi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas kerja. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji keterkaitan ketiga variabel tersebut secara simultan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja lembaga pendidikan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada beberapa masalah khusus terkait penerapan SIMP di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung, diantaranya: pengaruh penggunaan SIMP terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja. Pemilihan MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Bandung sebagai lokasi penelitian didasari oleh ketersediaan jumlah guru yang mencukupi serta fasilitas TIK yang terbilang lengkap. Di MTsN 1 Kota Bandung terdapat sekitar 61 guru, begitu pula di MTsN 2 Kota Bandung, dengan latar belakang kompetensi yang beragam, mulai dari pendidik bersertifikat hingga staf administrasi yang mahir menggunakan aplikasi digital. Banyaknya jumlah guru ini mencerminkan tingginya frekuensi pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk keperluan administrasi akademik, kepegawaian, maupun pelayanan siswa.

Dari segi sarana, kedua MTsN tersebut telah dilengkapi laboratorium komputer, koneksi internet yang stabil, serta perangkat administrasi digital yang mendukung penggunaan berbagai aplikasi SIM seperti EMIS, SIMPATIKA, ARKAS, PPDB Online, dan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Kondisi ini berbeda dengan MTs negeri di wilayah kabupaten, yang meskipun memiliki jumlah guru lebih banyak (sekitar 70–80 orang), sering menghadapi kendala seperti akses internet yang kurang stabil dan keterbatasan perangkat komputer. Sementara itu, di MTs swasta Kota Bandung, jumlah guru umumnya lebih sedikit (sekitar 15–25 orang) dan fasilitas TIK yang tersedia juga terbatas karena bergantung pada dana yayasan, sehingga implementasi SIM belum berjalan secara optimal.

Oleh karena itu, MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Bandung dianggap lebih representatif sebagai lokasi penelitian karena memiliki sumber daya pendidik yang memadai serta fasilitas TIK yang menunjang, sehingga memungkinkan penelitian mengenai efektivitas SIM dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan

menghasilkan temuan yang relevan serta aplikatif. Berikut perbandingan terkait guru dan fasilitas SIM di MTsN Kota Bandung, MTsN Kabupaten dan MTs Swasta:

Tabel 1. 2 Perbandingan Kondisi Madrasah

Aspek	MTsN 1 & 2 Kota Bandung	MTsN Kabupaten (contoh: Bandung Barat / Cianjur)	MTs Swasta Kota Bandung
Jumlah guru	50–56 guru	70–80 guru	15–25 guru
Kualifikasi guru	Mayoritas S1/S2, sebagian besar bersertifikat pendidik	S1/S2, banyak bersertifikat, namun distribusi kurang merata	S1, sebagian belum bersertifikat pendidik
Tenaga admin TIK	Ada staf khusus pengelola SIM & operator SIM	Ada, tetapi terbatas (sering rangkap tugas)	Terbatas, biasanya dirangkap guru
Laboratorium computer	Ada, dengan 30 – 40 unit komputer per lab	Ada, tetapi jumlah perangkat terbatas (15–20 unit)	Ada/tidak ada (bergantung dana yayasan), umumnya <15 unit
Ketersediaan internet	Stabil, akses broadband dengan Wi-Fi di hampir semua area	Tidak stabil, terutama di daerah pinggiran	Terbatas, hanya untuk ruang tata usaha & guru
Aplikasi SIM digunakan	EMIS, SIMPATIKA, ARKAS, PPDB Online, ARD (terintegrasi)	EMIS, SIMPATIKA, ARKAS (implementasi tidak selalu optimal)	Sebagian masih manual, SIM terbatas hanya EMIS & SIMPATIKA
Dukungan anggaran TIK	BOS + DIPA Kemenag Kota (cukup besar, reguler)	BOS + DIPA Kemenag Kab. (lebih terbatas)	BOS + dana yayasan (fluktuatif, minim)

Sumber: Dibuat oleh peneliti (2025)

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai sistem informasi dalam konteks umum, penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh SIMP terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja sekaligus di lembaga pendidikan masih terbatas. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, namun belum ada analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap kedua variabel sekaligus di MTs atau

lembaga pendidikan Islam lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh SIMP terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan meningkatnya kompleksitas proses administrasi di sekolah-sekolah Islam, penerapan SIMDIK berbasis digital menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional dan kepuasan pengguna layanan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan mengenai pentingnya investasi dalam infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung keberlanjutan operasional lembaga pendidikan.

MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang telah menerapkan SIM dalam pengelolaan administrasinya. Namun, sejauh mana pengaruh penerapan SIM tersebut terhadap layanan administrasi serta produktivitas kerja madrasah tersebut belum diketahui secara empiris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting kemudian untuk mengkaji bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital terhadap produktivitas kerja dan layanan administrasi di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung berdasarkan teori Delone dan Mclean, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh sistem informasi manajemen Pendidikan berbasis digital terhadap produktivitas kerja dan layanan administrasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis sampaikan diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji lebih lanjut dalam usulan penelitian tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sistem informasi manajemen pendidikan berkenaan dengan kemampuannya merupakan elemen yang perlu mendapat perhatian dalam rangka meningkatkan layanan administrasi dan produktivitas kerja. Sebagai konsekuensi dari permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan utama dari penelitian ini adalah menelaah seberapa besar pengaruh:

1. Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
2. Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
3. Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoretis

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi dunia Pendidikan, khususnya terkait sistem informasi manajemen terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, studi ini untuk memberikan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja.

- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital serta mampu meningkatkan layanan administrasi dan produktivitas kerja.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini untuk memperluas pemahaman tentang sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital guna meningkatkan layanan administrasi dan produktivitas kerja.

E. Kerangka Berpikir

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Digital (SIMPDP) adalah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola, mengolah, dan menyajikan data pendidikan secara cepat dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan dalam institusi pendidikan. SIMPD mencakup fungsi utama seperti pengelolaan data siswa, kurikulum, jadwal pelajaran, absensi, evaluasi akademik, administrasi keuangan, dan komunikasi sekolah. Dengan adanya digitalisasi dalam sistem ini, lembaga pendidikan dapat lebih mudah mengakses, mengelola, dan menganalisis informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Teori DeLone dan McLean adalah model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi. Model ini diperkenalkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean pada tahun 1992 dan telah direvisi sejak tahun itu. Model ini mengukur efektivitas dan kesuksesan sistem informasi dalam sebuah organisasi. Model DeLone and McLean memiliki enam komponen utama yang saling berinteraksi:¹¹ 1) Kualitas sistem (*System Quality*) menunjukkan kualitas produk dari aplikasi. 2) Kualitas informasi (*Information Quality*) mengukur kualitas output dari sistem informasi. 3) Penggunaan (*Use*), variabel penggunaan tidak digunakan sebagai ukuran tersendiri dari kesuksesan sebuah sistem tetapi dampak dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. 4) Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) semakin tinggi kualitas informasi dan kualitas sistem mampu

¹¹ Jogiyanto, (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, Bulaksumur: Penerbit Andi. Hal. 11-25.

meningkatkan kepuasan pengguna dan meningkatkan produktivitas individual maupun organisasi.

Dalam penelitiannya Mukhtar & Prasajo, layanan administrasi pendidikan adalah "proses pengelolaan sumber daya pendidikan secara efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional."¹² Layanan administrasi pendidikan merujuk pada serangkaian kegiatan dan proses yang mendukung kelancaran operasional dan pengelolaan lembaga pendidikan. Ini mencakup berbagai tugas, mulai dari pengelolaan data siswa, administrasi keuangan, manajemen sumber daya manusia, hingga pengelolaan fasilitas dan aset. Layanan administrasi pendidikan penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Layanan administrasi pendidikan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari layanan administrasi di sektor lain. Karakteristik ini mencakup fokus pada kebutuhan siswa dan guru, ketergantungan pada regulasi dan kebijakan pendidikan, serta pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik. Layanan administrasi yang baik adalah layanan yang mampu memberikan kepuasan kepada pengguna melalui penyediaan informasi dan bantuan yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Beberapa indikator kunci yang menunjukkan kualitas layanan administrasi yang baik meliputi: ¹³ 1) Keandalan (*Reliability*): Kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang akurat dan terpercaya. 2) Jaminan (*Assurance*): Pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pelanggan. 3) Daya Tanggap (*Responsiveness*): Kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang cepat. 4) Empati (*Empathy*): Perhatian dan kepedulian yang diberikan kepada pelanggan. 5) Bukti Langsung (*Tangibles*): Penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan materi komunikasi. Penampilan fisik perusahaan akan

¹² Mukhtar, A., & Prasajo, L. D. *The Effectiveness of Education Management Information System in Improving School Administration*. (Jurnal Administrasi Pendidikan, 27(1), 2020), 45-56.

¹³ Ety Rochaety, *et.al.*, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 114.

berpengaruh pada evaluasi pelanggan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan.

Menurut studi oleh Sedarmayanti, produktivitas kerja dapat didefinisikan sebagai "ukuran efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam menghasilkan output yang bernilai ekonomi."¹⁴ Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya (tenaga kerja, modal, material, energi, dan informasi) untuk menghasilkan barang dan jasa. Ini mencerminkan kemampuan suatu organisasi atau individu untuk menghasilkan output yang lebih banyak atau berkualitas tinggi dengan input yang sama atau lebih sedikit.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berasal dari internal organisasi maupun dari lingkungan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi kompetensi dan motivasi karyawan, gaya kepemimpinan, iklim organisasi, teknologi, dan manajemen sumber daya. Faktor-faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan perkembangan teknologi.

Produktivitas kerja menurut Agus dalam Nurjaman antara lain sebagai berikut:

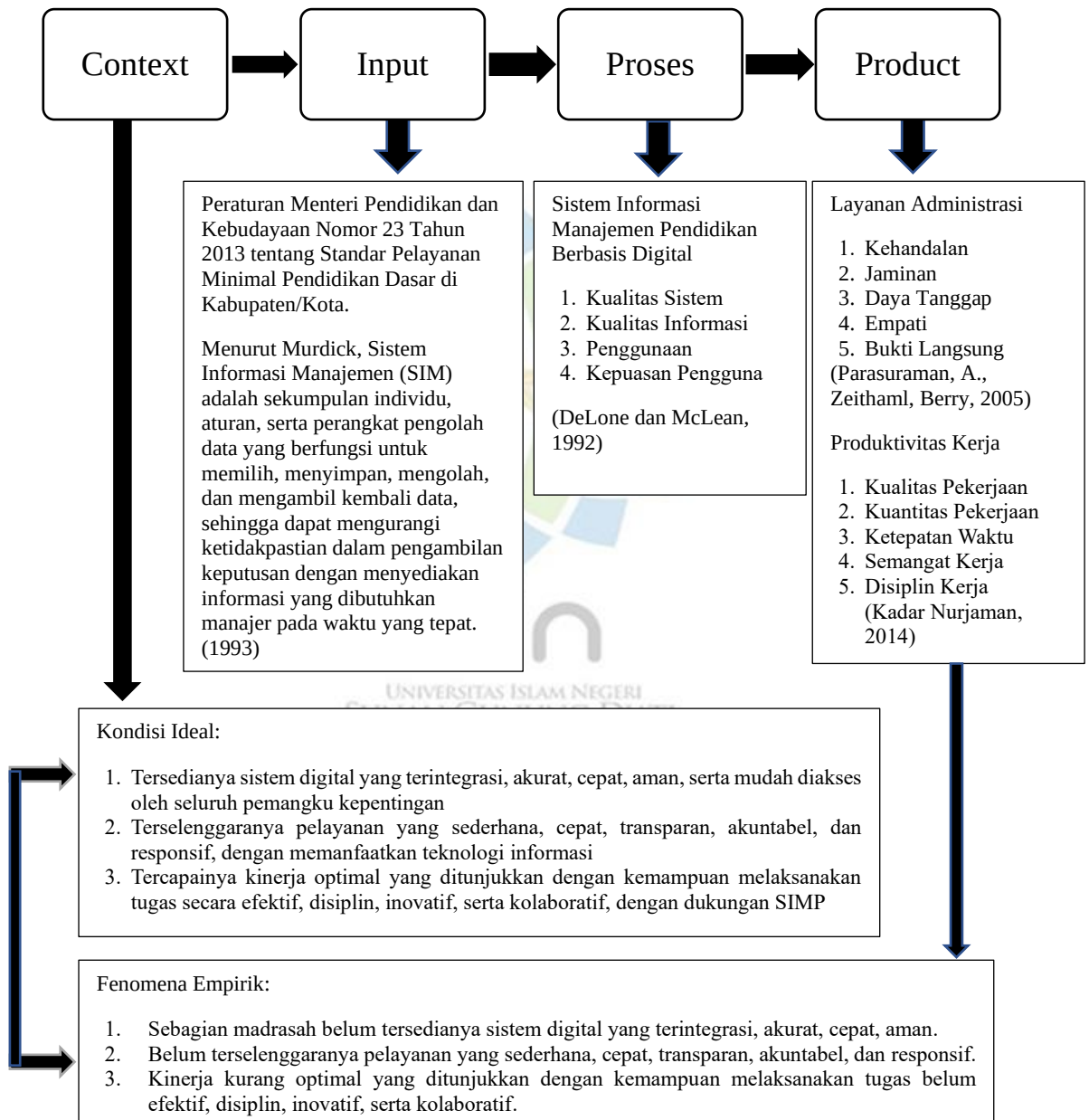
- 1) Kualitas pekerjaan menyangkut mutu yang dihasilkan.
- 2) Kuantitas pekerjaan menyangkut pencapaian target, hasil kerja yang sesuai dengan rencana organisasi.
- 3) Ketepatan waktu dalam memilih paham tersebut yang memandang waktu sebagai sumber daya yang harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan tugasnya.
- 4) Semangat kerja menurut Moekijat menyatakan bahwa semangat kerja menggambarkan perasaan berhubungan dengan jiwa, semangat kelompok, kegembiraan, dan kegiatan.
- 5) Disiplin Kerja

Diukur dalam wujud: 1) Pimpinan atau pegawai datang dan pulang kantor tepat pada waktu yang ditentukan; 2) Menghasilkan pekerjaan baik kuantitas

¹⁴ Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. (Refika Aditama. 2017), 37.

maupun kualitas yang memuaskan; 3) Melaksanakan tugas dengan penuh semangat; 4) Mematuhi semua peraturan yang ada.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber Diadopsi dari CIPP Sufflebeam & Guba (1985)

¹⁵ Kadar Nurjaman, *Manajemen Personalia*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014, Hal. 221-222.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih berupa dugaan dan perlu diuji kebenarannya melalui data empiris.¹⁶

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H₀: Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
H₁: Terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
- 2) H₀: Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi terhadap produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
H₁: Terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi terhadap produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
- 3) H₀: Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung
H₁: Terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperdalam kajian mengenai pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja ini

¹⁶ Ade Heryana. *Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif*. (Prodi Kesmas Universitas Esa Unggul), 3.

telah dikaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Muhammad Ma'sum (2019)

Muhammad Ma'sum (2024), dalam penelitian tesisnya yang berjudul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi".¹⁷ Tesis ini dilatarbelakangi oleh pembayaran keuangan secara manual di kantor pesantren dengan membawa buku pembayaran. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana inovasi melalui aplikasi SISANTRI. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengumpulan data yang melibatkan 12 pendidik terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa Proses inovasi sistem informasi manajemen di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dimulai dari suatu masalah administrasi keuangan di pondok pesantren Darussalam sehingga muncullah suatu inovasi gagasan pengasuh dan pengurus pesantren untuk menciptakan sebuah aplikasi SISANTRI yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembayaran, uang saku, prestasi, dan informasi mengenai absensi, pelanggaran, dan prestasi.

2. M. Odi Anggia Batubara (2021)

M. Odi Anggia Batubara (2021), dalam penelitian tesisnya yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Timur".¹⁸ Tesis ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya persentase kinerja pegawai, yang bertentangan dengan salah satu tugas pokok dan fungsinya yaitu peningkatan kapasitas SDM Organisasi. Penelitian ini difokuskan untuk

¹⁷ Muhammad Ma'sum, Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 1.

¹⁸ M Odi Anggia Batubara. pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Timur (UMSU, 2021), 1.

mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner dengan pengumpulan data yang melibatkan 30 pendidik terkait. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Timur.

3. Heri Kuswara (2021)

Heri Kuswara (2021), dalam penelitian disertasinya yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma’arif Banyuresmi Garut)”.¹⁹ Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran umum dan menganalisis tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran pada SMA & SMK Ma’arif Banyuresmi Garut dengan subjek penelitian bidang teknologi informasi, Guru dan Siswa. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengumpulan data yang melibatkan 12 narasumber terkait. Dari hasil penelitian, ditemukan berbagai kekurangan baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan tahap evaluasi sehingga dampak atas penerapannya terhadap peningkatan mutu layanan pembelajaran, mutu SDM guru dan Mutu SDM Siswa kurang sesuai harapan.

4. M Aqil Fahmi (2023)

M Aqil Fahmi (2023), dalam penelitian tesisnya yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan

¹⁹ Heri Kuswara, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma’arif Banyuresmi Garut) (UNINUS, 2021), 1.

Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi”.²⁰ Tesis ini dilatarbelakangi oleh pembayaran keuangan secara manual di kantor pesantren dengan membawa buku pembayaran. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana inovasi melalui aplikasi SISANTRI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi untuk mewujudkan status madrasah unggulan difokuskan pada pemanfaatan website, sistem Pembelajaran, Administrasi, Galeri, serta informasi PPDB, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi menggunakan pendekatan input, proses, dan output, sehingga mencerminkan pendekatan yang komprehensif, implikasi dari implementasi tersebut memberikan efek positif mencakup penghindaran monoton dalam pembelajaran.

5. Muhammad Furqon (2023)

Muhammad Furqon (2023), dalam penelitian tesisnya yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Entrepreneur Tahfidz Banyuwangi”.²¹ Tesis ini dilatarbelakangi oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai wadah yang berguna dalam pengelolaan informasi di sekolah. SIM memberikan kemudahan dan kecepatan akses informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Bagi peneliti, penelitian ini menarik dan layak untuk diteliti. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan mutu pendidikan direncanakan melalui pembentukan tim, penyusunan strategi dan

²⁰ M. Aqil Fahmi, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 1.

²¹ Muhammad Furqon, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Entrepreneur Tahfidz Banyuwangi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 1.

perencanaan, serta pembangunan infrastruktur dan koordinasi dengan dewan guru. Pelaksanaannya mencakup siklus berupa input data, autentikasi, pemrosesan, penyajian data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan, memeriksa fungsi perangkat SIM, serta mengevaluasi kebijakan hasil implementasi terhadap mutu pendidikan.

6. Intan Puspita Sari & Dian Hidayati (2023)

Intan Puspita Sari & Dian Hidayati (2023), dalam jurnal yang berjudul “*Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan*”.²² Jurnal ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah terkait administrasi kesiswaan, salah satunya adalah keterlambatan dalam pengolahan data penerimaan siswa baru, yang dapat mengakibatkan kelambatan atau ketidakakuratan informasi yang mempengaruhi proses administrasi. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi kesiswaan di SD Muhammadiyah Mlangi dengan menggunakan teknik analisis data berbantuan *software Atlas.ti 8*, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Mlangi berhasil mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam pelayanan administrasi kepada siswa, melibatkan pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dengan keterlibatan aktif para guru.

7. Jamaluddin, dkk (2022)

Jamaluddin, dkk (2022), dalam jurnalnya berjudul “*Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pondok Pesantren Ummul Masakin Kabupaten Batanghari*”.²³ Jurnal ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya persentase kinerja pegawai, yang bertentangan dengan salah satu tugas pokok dan fungsinya yaitu peningkatan kapasitas SDM Organisasi. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui besar

²² Intan Puspita Sari dan Dian Hayati, “Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan” *Jurnal Idaarah* Vol. Vii, No. 2, (Desember 2023), 316.

²³ Jamaluddin, dkk, “Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pondok Pesantren Ummul Masakin Kabupaten Batanghari” *JMiE: Journal of Management in Education* Vol 7, No. 2, (2022), 75.

pengaruh pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap produktivitas di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ummul Masakin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada 12 karyawan yang dijadikan sampel terdapat hasil pengujian korelasi product moment, diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% = 0.576 dan pada taraf signifikansi 1% = 0.708 maka ditolak dan diterima.

8. Sena Sopiana, dkk (2023)

Sena Sopiana, dkk, (2023), dalam penelitiannya “*Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya*”.²⁴ Jurnal ini dilatarbelakangi oleh masih banyak guru yang minim dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Jumlah sampel adalah 25 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen (X) dengan kinerja guru (Y) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan r hitung sebesar 0,866 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,404.

9. Rika Yohana, dkk (2024)

Rika Yohana, dkk (2024) dalam penelitiannya “*Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan*”.²⁵ Jurnal ini dilatarbelakangi oleh sistem informasi manajemen berbasis digital menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan

²⁴ Sena Sopiana, dkk, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya” *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 1 (Desember 2023), 39.

²⁵ Rika Yohana Sari, dkk, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan” *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* Vol. 4 No. 1 (Juni 2024), 21.

berbagai aspek administrasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, karakteristik, dan dampak penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Metode yang diterapkan adalah library research atau studi literatur, di mana peneliti menghimpun informasi dari sumber-sumber seperti buku dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Sistem ini memungkinkan integrasi teknologi informasi, otomatisasi tugas administratif, dan pengelolaan data yang terintegrasi dari berbagai sumber, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

10. Syahrul Waldi, dkk (2024)

Syahrul Waldi, dkk (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik*”.²⁶ Penelitian ini berawal dari sistem manual yang sebelumnya digunakan dalam pengelolaan data kepegawaian tidak lagi relevan dengan kebutuhan zaman, karena sering menimbulkan masalah seperti keterlambatan pengolahan data, kurangnya transparansi, dan risiko kesalahan data yang cukup tinggi. Penelitian ini membahas konsep SIMPEG, tahapan implementasi, serta manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, transparansi pelayanan, pengambilan keputusan cepat, dan pengelolaan sumber daya yang terpusat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPEG mengurangi beban kerja manual, meningkatkan akurasi dan kecepatan akses data pegawai, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu.

²⁶ Syahrul Waldi, dkk, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik” *Perspektif Administrasi Publik dan Hukum* Vol. 1 No. 4 (2024), 60.

Tabel 1. 3 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi	Fokus penelitian: a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	Variabel: a. Layanan Administrasi b. Produktivitas Kerja	a. Jenis penelitian b. Variabel penelitian c. Tempat penelitian d. Teori yang digunakan
2.	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Timur	Variabel bebas: Dari segi kajian a. Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pelayanan dan Gaya Kepemimpinan Variabel terikat: a. Kinerja Pegawai	Variabel bebas: a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Variabel Terikat: a. Layanan Administrasi b. Produktivitas Kerja	a. Variabel penelitian b. Tempat penelitian c. Teori yang digunakan
3.	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma'arif Banyuwangi Garut)	Fokus penelitian: a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan b. Mutu Layanan Pembelajaran	Variabel: a. Layanan Administrasi b. Produktivitas Kerja	a. Jenis penelitian b. Variabel penelitian c. Tempat penelitian d. Teori yang digunakan
4.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	Fokus penelitian: a. Sistem Informasi	Variabel: a. Layanan Administrasi	a. Jenis penelitian b. Variabel penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan Penelitian
1	2	3	4	5
	Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi	Manajemen Pendidikan b. Madrasah Unggulan	b. Produktivitas Kerja	c. Tempat penelitian d. Teori yang digunakan
5.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Entrepreneur Tahfidz Banyuwangi	Fokus penelitian: a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan b. Pengambilan Keputusan c. Mutu Pendidikan	Variabel: a. Layanan Administrasi b. Produktivitas Kerja	a. Jenis penelitian b. Variabel penelitian c. Tempat penelitian d. Teori yang digunakan
6.	Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan	Fokus penelitian: a. Sistem Informasi Manajemen b. Pelayanan Administrasi Kesiswaan	Variabel: a. Produktivitas Kerja	a. Jenis penelitian b. Variabel penelitian c. Tempat penelitian d. Teori yang digunakan
7.	Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pondok Pesantren Ummul Masakin Kabupaten Batanghari	Variabel bebas: a. Sistem Informasi Manajemen Variabel terikat: a. Produktivitas Kerja	Variabel a. Layanan Administrasi	a. Variabel penelitian b. Tempat penelitian c. Teori yang digunakan
8.	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen	Variabel bebas: a. Sistem Informasi	Variabel: a. Layanan Administrasi	a. Variabel penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan Penelitian
1	2	3	4	5
	Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya	Manajemen Pendidikan Variabel terikat: a. Produktivitas Kerja		b. Tempat penelitian c. Teori yang digunakan
9.	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan	Variabel bebas: a. Sistem Informasi Manajemen Variabel terikat: a. Produktivitas Kerja	Variabel: a. Layanan Administrasi	a. Variabel penelitian b. Tempat penelitian c. Teori yang digunakan
10.	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik	Variabel bebas: a. Sistem Informasi Kepegawaian Variabel terikat: a. Layanan Administrasi	Variabel: a. Produktivitas Kerja	a. Variabel penelitian b. Tempat penelitian c. Teori yang digunakan

Sumber: Dibuat oleh peneliti (2025)

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) berperan strategis dalam meningkatkan layanan administrasi dan produktivitas kerja di lembaga pendidikan. Implementasi SIMP terbukti mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi data, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, pemanfaatan SIMP berdampak positif terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan melalui peningkatan disiplin, efektivitas, dan kualitas layanan pendidikan. Namun demikian, keberhasilan penerapan SIMP sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, infrastruktur teknologi, serta konsistensi evaluasi sistem, sehingga perlu penguatan berkelanjutan agar manfaatnya optimal.

H. Defenisi Operasional

Cakupan penelitian ini diuraikan melalui definisi operasional yang disusun khusus untuk tiap variabel. Uraian berikut menjelaskan metode pengukuran serta penerapan setiap variabel dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Menurut Murdick, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sekumpulan individu, aturan, serta perangkat pengolah data yang berfungsi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer pada waktu yang tepat.

2. Layanan Administrasi

Heri Kuswara mengemukakan bahwa layanan atau jasa dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang bertujuan menciptakan nilai tambah dalam hal tempat, waktu, manfaat psikologis, serta bentuk.²⁷ Sementara itu, Albercht & Zemke menafsirkan bahwa layanan publik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai elemen, seperti sumber daya penyedia layanan, sistem pelayanan, pelanggan, serta strategi yang dirancang.²⁸

3. Produktivitas Kerja

Menurut studi oleh Sedarmayanti, produktivitas kerja dapat didefinisikan sebagai "ukuran efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam menghasilkan output yang bernilai ekonomi."²⁹ Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya (tenaga kerja, modal, material, energi, dan informasi) untuk menghasilkan barang dan jasa. Ini mencerminkan kemampuan suatu organisasi atau individu untuk menghasilkan output yang lebih banyak atau berkualitas tinggi dengan input yang sama atau lebih sedikit.

²⁷ Heri Kuswara, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran* (Bandung: Universitas Islam Nusantara, 2021), 31.

²⁸ Dwiyanto, A., *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 145.

²⁹ Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. (Refika Aditama. 2017), 37.